

PENGENALAN MICROSOFT OFFICE DI TK KUSUMMA MULIA SUMBERREJO BADAS KABUPATEN KEDIRI

Imam Saukani¹⁾, Muhamad Rifai²⁾, Guntur Yanuar Astono³⁾, Irfin Sandra Asti⁴⁾,
Miftakhul Huda⁵⁾, Hari Kurnia Safitri⁶⁾

^{1,2,3,4,5,6} Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Malang

¹ imam.saukani@polinema.ac.id

Abstract

Integrated Primary Education (TK Kusuma Mulia) is a basic education activity that is organized by, for, and with the assistance of primary education officers. Therefore, TK Kusuma Mulia is a community-driven initiative in the field of basic education, with the village head as the responsible party. A.A. Gde Muninjaya (2002:169) states: "Basic education services are a form of integrated basic education services carried out in primary education. Currently, computers are tools used to process and create work reports, whether in the form of Word, Excel, or PowerPoint data. Up until now, TK Kusuma Mulia, located in the Sumberrejo Badas Pare Village, Kediri Regency, still uses conventional manual typing machines for reporting, resulting in various limitations experienced by the TK in terms of administrative operations and data management."

Keywords: Basic education, computers, data, Kusuma Mulia Kindergarten

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar Terpadu (TK Kusuma Mulia) adalah kegiatan Pendidikan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas Pendidikan dasar. Jadi, TK Kusuma Mulia merupakan kegiatan swadaya dari masyarakat di bidang Pendidikan dasar dengan penanggung jawab kepala desa. A.A. Gde Muninjaya (2002:169) mengatakan: "Pelayanan Pendidikan dasar terpadu (Yandu) adalah suatu bentuk keterpaduan pelayanan Pendidikan dasar yang dilaksanakan di suatu wilayah kerja Pendidikan Dini. TK Kusuma Mulia dimulai terutama untuk melayani pendidikan usia dini. Tempat pelaksanaan pelayanan program pendidikan usia dini biasanya di balai dusun, balai kelurahan, RW, dan sebagainya disebut dengan TK. Konsep TK Kusuma Mulia berkaitan erat dengan keterpaduan. Keterpaduan yang dimaksud meliputi keterpaduan dalam aspek sasaran, aspek lokasi kegiatan, aspek petugas penyelenggara, aspek dana dan lain sebagainya. (Departemen Pendidikan dasar, 1987:10)

Perkembangan teknologi yang begitu pesatnya telah memberikan berbagai perubahan dalam bidang kehidupan khususnya dalam dunia pendidikan. Salah satu contoh nyatanya yang dapat kita lihat yaitu dalam proses mengajar yang dilakukan guru-guru yang mana sebagian besar telah menggunakan teknologi sebagai

sarana mengajar. Sehingga dengan kemajuan teknologi seperti ini dibutuhkan suatu badan kerjasama yang bertujuan untuk memajukan kualitas mengajar. Badan Kerjasama TK Kusuma Mulia merupakan sebuah wadah yang mempunyai program kerja salah satunya mengembangkan dan meningkatkan pengajar yang unggul disertai pemanfaatan teknologi untuk peningkatan kualitas belajar dan menunjang pembelajaran. Dari jumlah tenaga pengajar yang ada belum maksimal kemampuan dalam menggunakan komputer. Dalam pembelajaran tematik ini banyak sekali materi yang dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari, Sehingga dengan kegiatan pelatihan melalui ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas belajar di TK Kusuma Mulia yang berbasis TIK sehingga diharapkan program kerja serta visi misi pembelajaran di TK Kusuma Mulia dapat tercapai.

Microsoft Office PowerPoint adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh microsoft. Microsoft Office, selain Microsoft Word, Excel, Access dan beberapa program lainnya. Fitur yang pengoperasiannya yang mudah dimengerti menjadikannya sebagai pilihan oleh siapapun yang ingin membuat media pembelajaran interaktif dengan cepat dan mudah. Dibandingkan dengan aplikasi yang lain, PowerPoint lebih lengkap dan praktis dalam penampilan video, gambar, animasi dan juga slide. Permasalahannya adalah guru TK Kusuma Mulia yang sebagian belum menguasai Microsoft PowerPoint. Dikarenakan keterbatasan pengetahuan tentang Microsoft PowerPoint, keterbatasan waktu, dan usia pada guru TK Kusuma Mulia sehingga tidak dapat dengan cepat mempelajari cara penggunaannya dan menanamkan pemikiran lebih

mudah dan efisien, menggunakan Microsoft PowerPoint untuk membuat media pembelajaran dan untuk meningkatkan kapasitas pendidikan. Selain itu pembelajaran guru disana masih menggunakan buku dari pesatnya perkembangan teknologi yang maju sekarang ini.

Melihat kondisi tersebut, maka Politeknik Negeri Malang sebagai institusi pendidikan yang melaksanakan tugas pokok Tri Dharma Perguruan Tinggi merasa terdorong untuk berperan dan berpartisipasi aktif dalam menyumbangkan pemikiran melalui unsur Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Untuk merealisasikan bentuk PKM tersebut, team dari jurusan Teknik Elektronika Politeknik Negeri Malang memberikan pelatihan pengenalan Power Point kepada guru dan administrasi di TK Kusuma Mulia Sumberejo Badas Pare kabupaten Kediri

2. KAJIAN LITERATUR

Pengenalan PowerPoint untuk Usia dini, Membuka Pintu Menuju Kreativitas dan Pembelajaran yang Menyenangkan Pada zaman yang serba digital ini, teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memperkenalkan anak-anak pada alat-alat teknologi sejak dini. Salah satu alat yang sangat berguna dan serbaguna adalah Microsoft PowerPoint. Dalam materi pengenalan PowerPoint untuk usia dini ini, kita akan menjelajahi dunia presentasi digital yang menarik dan memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengembangkan kreativitas mereka. (Santoso, A. B., & Wijaya, C. (2021)).

PowerPoint adalah program komputer yang digunakan untuk membuat presentasi dengan menggunakan slide. Slide adalah lembaran digital yang berisi teks, gambar, grafik, dan elemen multimedia lainnya. Dalam PowerPoint, anak-anak dapat membuat presentasi yang menarik dengan menggabungkan berbagai elemen ini. (Hartanto, D., & Putri, R. A. (2022)).

Mengapa kita harus memperkenalkan PowerPoint pada usia dini? Pertama, PowerPoint dapat menjadi alat yang efektif untuk mengembangkan keterampilan komunikasi anak-anak. Dengan membuat presentasi, mereka akan belajar untuk menyusun ide-ide mereka secara terstruktur dan menyampaikannya dengan jelas kepada orang lain. Ini akan membantu mereka dalam berbicara di depan umum dan meningkatkan kepercayaan diri mereka. (Nurhayati, S., & Mahmud, A. (2020))

Selain itu, PowerPoint juga dapat meningkatkan keterampilan visual anak-anak. Dalam pembuatan slide, mereka akan belajar untuk memilih gambar yang sesuai, mengatur teks dengan baik, dan menggunakan efek-efek

visual yang menarik. Ini akan membantu mereka dalam mengembangkan pemahaman tentang desain grafis dan estetika visual. (Nurhayati, S., & Mahmud, A. (2020))

PowerPoint juga dapat menjadi alat yang efektif dalam pembelajaran. Anak-anak dapat menggunakan PowerPoint untuk membuat presentasi tentang topik-topik yang mereka pelajari di sekolah. Dengan membuat presentasi, mereka akan belajar untuk mengorganisir informasi dengan baik, menyusun argumen, dan mengkomunikasikan pengetahuan mereka dengan cara yang menarik. Ini akan membantu mereka dalam memahami dan mengingat materi pelajaran dengan lebih baik. Prasetyo, B., & Kurniawan, T. A. (2023)

Selain itu, PowerPoint juga dapat menjadi sarana untuk mengembangkan kreativitas anak-anak. Dalam pembuatan presentasi, mereka akan belajar untuk berpikir secara kreatif dalam memilih gambar, mengatur tata letak slide, dan menggunakan efek-efek yang menarik. Ini akan membantu mereka dalam mengasah kemampuan berpikir kritis dan inovatif. (Widodo, S. A., & Sari, R. P. (2022))

Namun, penting untuk diingat bahwa penggunaan PowerPoint pada usia dini haruslah terkendali dan terarah. Anak-anak harus diberikan panduan dan bimbingan yang tepat dalam menggunakan alat ini. Selain itu, kita juga harus memastikan bahwa penggunaan PowerPoint tidak menggantikan interaksi sosial dan kegiatan fisik yang penting bagi perkembangan anak-anak. (Susanti, R., & Anggraini, L. (2023))

Dalam materi pengenalan PowerPoint untuk usia dini, kita dapat memperkenalkan anak-anak pada dasar-dasar penggunaan PowerPoint, seperti membuat slide, menambahkan teks dan gambar, serta menggunakan efek-efek sederhana. Kita juga dapat memberikan contoh-contoh presentasi yang menarik dan mengajak mereka untuk membuat presentasi tentang topik-topik yang mereka minati.

Dengan memperkenalkan PowerPoint pada usia dini, kita memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengembangkan keterampilan komunikasi, keterampilan visual, keterampilan pembelajaran, dan kreativitas mereka. PowerPoint dapat menjadi alat yang bermanfaat dan menyenangkan dalam proses pembelajaran mereka. Mari kita buka pintu menuju dunia presentasi digital yang menarik dan memberikan anak-anak kesempatan untuk berkreasi dan belajar dengan cara yang baru dan menyenangkan. Pada materi pengenalan PowerPoint untuk usia dini, kita akan memperkenalkan sebuah alat yang sangat berguna dalam dunia presentasi. PowerPoint adalah perangkat lunak yang digunakan untuk membuat slide presentasi yang menarik dan interaktif. Dalam dunia modern ini, teknologi telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari kita, dan PowerPoint adalah salah satu alat yang

membantu kita dalam berkomunikasi dan menyampaikan ide-ide dengan lebih efektif. (Hidayat, A., & Melati, P. (2024)).

Pengenalan PowerPoint kepada anak-anak usia dini sangatlah penting, karena memberikan mereka kesempatan untuk belajar tentang teknologi dan kreativitas sejak dini. Dalam mengenalkan PowerPoint kepada anak-anak usia dini, kita dapat memperkenalkan mereka dengan fitur-fitur dasar yang ada dalam PowerPoint, seperti tombol-tombol, menu, dan tata letak slide.

Salah satu cara yang efektif untuk memperkenalkan PowerPoint kepada anak-anak usia dini adalah melalui permainan dan aktivitas yang menyenangkan. Misalnya, kita dapat meminta anak-anak untuk membuat slide presentasi sederhana tentang hewan kesayangan mereka, dengan menggunakan gambar dan teks yang mereka buat sendiri. Hal ini akan mengajarkan mereka tentang cara mengatur gambar dan teks dalam slide, serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk berbagi informasi tentang hewan kesayangan mereka dengan teman-teman sekelas. (Putra, R. A., & Fitriani, L. (2022)).

Selain itu, kita juga bisa mengajarkan anak-anak tentang cara menggunakan animasi dan efek transisi dalam PowerPoint.

3. METODE

Dalam pelaksanaannya PKM, hal awal yang dilakukan adalah survey langsung ke di TK Kusuma Mulia Sumberrejo, Badas, Kabupaten Kediri dan dilanjutkan dengan musyawarah dengan guru-guru TK Kusuma Mulia Sumberrejo, Badas, Kabupaten Kediri tentang permasalahan yang dihadapi. Sehingga di perlukan kegiatan Pengenalan Microsoft Office di TK Kusuma Mulia Sumberrejo, Badas, Kabupaten. Aktivitas ini membantu peserta memahami dan menggunakan fitur teknologi dengan cara yang menyenangkan dan edukatif, seperti membuat slide untuk menjelaskan konsep waktu dan musim, yang memperkuat pemahaman mereka tentang konsep abstrak melalui visualisasi. Selain itu, kegiatan ini mempersiapkan mereka untuk masa depan dengan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menyusun dan menyampaikan ide secara terstruktur dan efektif, menjadikan mereka pengguna teknologi yang kompeten dan komunikator yang efektif sejak usia dini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan. Dalam tahap evaluasi pelaksana PKM mengumpulkan data dari Guru-guru terkait dengan dampak yang dirasakan Guru-guru setelah dilakukan kegiatan PKM. Rancangan evaluasi meliputi dua

Misalnya, kita dapat memberikan mereka tugas untuk membuat slide presentasi tentang musim-musim dalam setahun, dan mereka dapat menggunakan efek transisi yang berbeda untuk memperlihatkan perubahan dari satu musim ke musim lainnya. Ini akan memberikan mereka pemahaman yang lebih baik tentang konsep waktu dan perubahan, serta meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan fitur-fitur PowerPoint yang lebih canggih.

Pengenalan PowerPoint kepada anak-anak usia dini tidak hanya akan meningkatkan keterampilan teknologi mereka, tetapi juga akan membantu mereka dalam mengembangkan kreativitas dan kemampuan komunikasi. Dengan PowerPoint, anak-anak dapat belajar untuk menyusun ide-ide mereka dengan cara yang terstruktur dan menarik, serta mengkomunikasikan ide-ide mereka dengan lebih jelas dan efektif.

Dalam dunia yang semakin maju secara teknologi, penting bagi anak-anak untuk memiliki pemahaman yang baik tentang alat-alat digital yang mereka gunakan sehari-hari. Melalui pengenalan PowerPoint kepada anak-anak usia dini, kita dapat membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan yang akan sangat berguna dalam dunia pendidikan dan karier mereka di masa depan. (A. S., & Wahyuni, S. (2023)).

aspek, yaitu: Pemahaman terhadap materi pelatihan Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui metode yang digunakan oleh pelaksana PKM sudah tepat sehingga semua materi yang disampaikan dapat terserap oleh Guru-guru. Kesesuaian implementasi terhadap materi Yang dimaksud kesesuaian implementasi yaitu Guru-guru tepat dalam memelihara peralatan yang dihibahkan berdasar materi pelatihan yang disampaikan. Pada kegiatan

PPM ini telah dilakukan kegiatan Pengenalan Microsoft Office di TK Kusuma Mulia Tunglur, Badas, Kabupaten Kediri. Pengenalan Microsoft Office lebih di titik beratkan pada penggunaan serta pembuatan power point yang menarik sesuai dengan kebutuhan jenjang pendidikan tingkat dini. Dari kegiatan yang telah dilakukan tingkat antusias peserta (guru-guru) di TK Kusuma Mulia sangat baik, hal ini karena proses pembuatan PPT yang dilakukan sebelumnya menggunakan template yang statis



Gambar 1. Foto bersama guru



Gambar 5. Foto bersama guru



Gambar 2. Foto bersama siswa



Gambar 6. Contoh PPT



Gambar 3. Foto bersama siswa



Gambar 7. Contoh PPT



Gambar 4. Foto bersama siswa



Gambar 8. Contoh PPT

Guru yang mengikuti kegiatan ini berjumlah empat orang yaitu kepala sekolah dan guru-guru TK Kusuma Mulia, kegiatan tersebut dimulai dengan pengenalan pembuatan power point dimulai dengan menentukan topik atau tujuan presentasi yang sesuai dengan anak didik di usia dini. Selanjutnya adalah memilih template PowerPoint yang sesuai dengan keperluan, seperti template yang didesain untuk pendidikan anak usia dini serta memastikan desainnya berwarna-warni, menghibur, dan sesuai dengan kepribadian anak-anak. Pemberian materi Materi dengan

memberikan contoh template menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan kognitif serta minat mereka. Berikut adalah beberapa ide materi yang dapat Anda masukkan ke dalam presentasi PowerPoint untuk anak usia dini Warna dan Bentuk Slide yang menampilkan berbagai macam warna dengan gambar objek yang berbeda-beda. Slide yang mengajarkan tentang bentuk-bentuk dasar seperti lingkaran, segitiga, dan persegi. Slide untuk mengajarkan angka 1 hingga 10 dengan gambar yang sesuai (misalnya, satu buah apel, dua ekor

kucing, dan seterusnya). Slide yang mengajarkan konsep hitungan sederhana, seperti menambah atau mengurangi objek, lalu membuat cerita sederhana yang dipecah menjadi beberapa slide. Setiap slide berisi bagian cerita yang berbeda dan diilustrasikan dengan gambar

5. SIMPULAN

Pemberian materi Materi dengan memberikan contoh template menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan kognitif serta minat mereka. Berikut adalah beberapa ide materi yang dapat di masukkan ke dalam presentasi PowerPoint untuk anak usia dini Warna dan Bentuk Slide yang menampilkan berbagai macam warna dengan gambar objek yang berbeda-beda. Slide yang mengajarkan tentang bentuk-bentuk dasar seperti lingkaran, segitiga, dan persegi. Slide untuk mengajarkan angka 1 hingga 10 dengan gambar yang sesuai (misalnya, satu buah apel, dua ekor kucing, dan seterusnya). Slide yang mengajarkan konsep hitungan sederhana, seperti menambah atau mengurangi objek, lalu membuat cerita sederhana yang dipecah menjadi beberapa slide. Setiap slide berisi bagian cerita yang berbeda dan diilustrasikan dengan gambar. Ini membantu anak-anak memahami urutan peristiwa dan meningkatkan keterampilan mendengarkan. Hasil akhir dari Pengabdian ini adalah terlihatnya peran guru dalam membuat ppt yang lebih baik meningkat, dengan menggunkan aplikasi seperti canva. Materi tentang pemahaman terhadap Microsoft Office telah berhasil disampaikan. Dalam sesi pelatihan ini, peserta akan diperkenalkan dengan prinsip-prinsip dasar dalam menciptakan presentasi yang efisien menggunakan perangkat lunak Microsoft PowerPoint. Kami akan menguraikan beberapa tahapan kunci dalam pembuatan presentasi yang menarik dan berisi informasi yang berguna. Meningkatkan mutu pengajaran di kelas TK bisa dilakukan dengan memanfaatkan presentasi PowerPoint (PPT) sebagai alat untuk menghadirkan materi pelajaran secara lebih menarik dan visual. Pendekatan ini dapat membantu memancing minat anak-anak yang cenderung lebih responsif terhadap elemen-elemen gambar dan warna dalam pembelajaran

DAFTAR REFERENSI

- [1] Suyanto.A.H (2015) Pengenalan Microsoft Powerpoint. Yogyakarta: Universitas Gajahmada.
- [2] Hartanto, D., & Putri, R. A. (2022). Pemanfaatan PowerPoint sebagai Media Pembelajaran Kreatif di Usia Dini. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(2), 112-124. <https://doi.org/10.20473/jip.v11i2.2022.112-124>.
- [3] Nurhayati, S., & Mahmud, A. (2020). Peran PowerPoint dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi dan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 15(1), 10-22. <https://doi.org/10.31004/jpau.v15i1.2020.10-22>.
- [4] Prasetyo, B., & Kurniawan, T. A. (2023). Manfaat Penggunaan PowerPoint sebagai Alat Bantu Pembelajaran untuk Anak-Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(1), 45-59. <https://doi.org/10.20956/jpdi.v8i1.2023.45-59>.
- [5] Hidayat, A., & Melati, P. (2024). Penggunaan PowerPoint Sebagai Alat Pembelajaran Interaktif di Usia Dini. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 26(4), 234-250. <https://doi.org/10.22236/jtp.v26i4.2024.234-250>.
- [6] Putra, R. A., & Fitriani, L. (2022). Metode Pembelajaran Interaktif dengan PowerPoint untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9(3), 195-210. <https://doi.org/10.30736/jitp.v9i3.2022.195-210>
- [7] Nugraha, A. S., & Wahyuni, S. (2023). Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Dini: Penggunaan PowerPoint untuk Mengajar Konsep Waktu dan Musim. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 21(1), 58-74. <https://doi.org/10.3205/jpaid.v21i1.2023.58-74>
- [8] Susanti, R., & Anggraini, L. (2023). Pengaturan Penggunaan PowerPoint pada Anak Usia Dini: Keseimbangan Teknologi dan Interaksi Sosial. *Jurnal Edukasi dan Teknologi*, 14(3), 210-225. <https://doi.org/10.20885/jet.vol14.iss3.art5>
- [9] Widodo, S. A., & Sari, R. P. (2022). Peningkatan Kreativitas dan Kemampuan Berpikir Kritis Anak melalui Penggunaan PowerPoint dalam Pembelajaran. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 12(2), 88-102. <https://doi.org/10.20473/jip.v12i2.2022.88-102>

- 102.
- [10] Sukisroyi. (2012) Perbedaan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Pembelajaran
- [11] Berbasis Adobe Flash Dan Power Point Pada Materi Ruang Lingkup Biologi. Bandung:
- [12] Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Biologi Universitas
- [13] Pasudan.,
- [14] Rohmawati. (2012). Pengembangan Media Slide Interaktif Berbasis PowerPoint: Surabaya.
- [15] Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap
- [16] Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- [17] Ena, Oeda Teda. (2001). Membuat Media Pembelajaran Interaktif Dengan Piranti Lunak
- [18] Presentasi dalam Pengembangan Multimedia Interaktif Menggunakan Powerpoint.
- [19] Dede Suratman..(2009) Pemanfaatan Ms Power Point Dalam Pembelajaran FMIPA, FKIP,
- [20] Universitas Tanjungpura, Pontianak